

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.¹ Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yakni individu ataupun perseorangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari literatur yang berupa laporan, tabel-tabel, diagram-diagram atau sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet ke-7, 2009. h. 14

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, h. 42

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau subyek yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai atau karyawan pada Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Dalam penelitian populasi ini, peneliti menggunakan sample sensus yakni teknik pengambilan sampel dilakukan secara meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian atau obyek penelitian.⁵ Yaitu dengan mengambil sampel seluruh karyawan Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang sebanyak 56 karyawan yang akan dijadikan responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas:

³ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 91

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 120

⁵ *Ibid*, h. 116

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Dalam penyusunan skripsi ini, wawancara dilakukan dengan karyawan Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang yang menangani masalah konflik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang, daftar karyawan, serta data lain yang mendukung.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.⁸

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit* H. 194

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, H. 231

⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, H. 70

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Responden

| Simbol | Alternatif Jawaban | Nilai |
|--------|---------------------|-------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Variabel Dan Indikator Penelitian

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------|--|--|--------------|
| Etika Kerja Islam | Nilai-nilai yang dianggap benar atau salah yang menjadi pemberi ilham, pendorong (pemotivasi) dan sekaligus penertib segala tindak pikir serta gerak dalam bekerja yang bersumber dari ajaran agama Islam. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Murah hati 2. Motivasi untuk berbakti 3. Ingat kepada Allah dan prioritas utama-Nya | Skala Likert |
| Manajemen Konflik | Mengatur, memproses, mengelola suatu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan Pemimpin 2. Klarifikasi (<i>at-</i> | Skala Likert |

| | | | |
|------------------|--|--|--------------|
| | konflik dalam organisasi dengan menerapkan nilai-nilai ketauhidan yang bertujuan untuk menjadikan perilaku pelakunya berjalan dengan baik. | <i>tabayyun)</i> 3. Perdamaian (<i>Ishlah</i>) 4. Membangun hubungan kasih sayang (<i>Shilaturrahmi</i>) 5. Permusyawaratan | |
| Kinerja Karyawan | Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan yang sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab, dalam rangka upaya mencapai tujuan bersama. | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penggunaan waktu dalam kerja 4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja | Skala Likert |

3.5. Metode Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh etika kerja Islam dan manajemen konflik terhadap kinerja karyawan antara lain adalah:

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.⁹ Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisis butir. Cara pengukuran analisis butir tersebut adalah

⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*, h. 168

mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total¹⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.¹¹ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama.

Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* >

0,60. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut: $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

¹⁰ *Ibid*, h. 170

¹¹ *Ibid*, h. 178

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum(x)^2 - \frac{\sum(x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ = Varian tiap butir

x = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel etika kerja Islam dan manajemen konflik.

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

x_1 = Etika kerja Islam

x_2 = Manajemen konflik

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

e = Kesalahan prediksi

3. Uji Statistik

a. Uji T atau Uji Parsial

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada langkah-langkah:

1) Menentukan hipotesis nilai dan alternatif

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat etika kerja Islam dan manajemen konflik terhadap kinerja karyawan.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat etika kerja Islam dan manajemen konflik terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan level of signifikan ($\alpha = 0,05$)

3) Kriteria pengujian

H_a diterima bila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak bila t_{tabel} atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

4) Perhitungan nilai T

Dimana:

B = Koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan.

S_{bi} = Standar error koefisien regresi

5) Kesimpulan

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diketahui pengaruh antara etika kerja Islam dan manajemen konflik terhadap kinerja karyawan.

b. Uji F atau Uji Simultan

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (etika kerja Islam dan manajemen konflik) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara bersama-sama, sehingga

bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa tingkat etika kerja Islam dan manajemen konflik secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
- b. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta \neq 0$ artinya bahwa tingkat etika kerja Islam dan manajemen konflik secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0, 05$
- c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan SPSS.

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

y = Kinerja karyawan

X1 = Etika kerja Islam

X2 = Manajemen konflik

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.¹²

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.¹³

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006, h. 91

¹³ *Ibid*, H. 105

c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan yang kedua dengan menggunakan analisis statistik.¹⁴

¹⁴ *Ibid*, H. 110